

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M.D., Sudarsono, B., & Sasmito, B., 2014. Identifikasi Zona Rawan Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Sub DAS Dengkeng), *Jurnal Geodesi UNDIP*, 3(1): 36-50.
- Asdak, C., (2010), Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Cetakan ke 5, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Budiarti, W., Gravitiani, E., & Mujiyo, M. 2018. Analisis Aspek Biofisik Dalam Penilaian Kerawanan Banjir Di Sub Das Samin Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 96–108.
- Damayanti, F.F. 2017. Penentuan Tingkat Kekritisan Lahan di DAS Citarum Hulu dengan Sistem Informasi Geografis. Bogor. *Skripsi*. Bogor (ID): IPB
- Geografi, F., & Pratomo, A. J. 2008. *Analisis kerentanan banjir di daerah aliran sungai sengkang kabupaten pekalongan provinsi jawa tengah dengan bantuan sistem informasi geografis*.
- Gunawan, G. 2014. Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Inersia*, 6(1), 91–97.
- Hadi, J.A. 2021. Penentuan Tingkat Kekritisan Lahan Kawasan Hutan di Daerah Aliran Sungai Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Haridjaja O. 2000. Pencemaran Tanah dan Lingkungan. Diktat Mata Kuliah Pencemaran Tanah dan Air. Bogor: Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Intitut Pertanian Bogor.
- Hadinugroho, H.Y.S. 2003. Teknik Konservasi Tanah dan Air dalam Pengendalian Banjir dan Kekeringan (*Jurnal Air Lahan dan Mitigasi Bencana, Alami, BPPT*), Vol. 7 No. 2. p.19-25
- Hamdani, H., Permana, S., & Susetyaningsih, A. (2014). Analisa Daerah Rawan Banjir Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Pulau Bangka). *Jurnal STT-Garut*, 12, 1–13.
- Haryani, N. S. 2017. *Analisis Zona Potensi Rawan Banjir Menggunakan Data Penginderaan Jauh dan SIG di Kalimantan Timur Analysis of Potential Flooded Zone Using Remote Sensing Data and GIS in East Kalimantan*. 517–524.
- Hutan, R., Lahan, D. A. N., & Aliran, D. (2009). *Permenhut Nomor: P.32/Menhut-II/2009 tentang Tata Cara Penyusunan Teknik Rehabilitasi Hutan dan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS)*.
- Hutapea, S. 2012. Kajian konservasi daerah aliran sungai deli di kota medan disertasi oleh : Sumihar Hutapea Program Pascasarjana Fakultas Pertanian. *Ugm*.
- Kustamar, M.T. 2019. Sistem Drainase Perkotaan Pada Kawasan Pertanian, Urban, Dan Pesisir.

- Mahfuz, M. 2016. Analisis Data Spasial Untuk Identifikasi Kawasan Rawan Banjir Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, 1(1), 1–12. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/teknikgeodesi/article/view/507>
- Mardiansjah, F. H., Handayani, W., & Setyono, J. S. (2018). Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(3), 215.
- Matondang, J., Kahar, S., & Sasmito, B. (2013). Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kota Kendal Dan Sekitarnya). *Jurnal Geodesi Undip*, 2(2), 84658.
- McCray, S. B. 1987. Ultrafiltration Handbook. *Journal of Membrane Science*, 32(2–3), 341–342. [https://doi.org/10.1016/s0376-7388\(00\)85017-6](https://doi.org/10.1016/s0376-7388(00)85017-6)
- Nanik, S. A. 2012. Model bahaya banjir menggunakan data penginderaan jauh di kabupaten sampang. *Jurnal penginderaan jauh LAPAN*.
- Nisarto, F. 2016. Pemetaan Kerawanan Banjir Daerah Aliran Sungai Tangka. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Nugraha, A. L. 2013. Penyusunan dan Penyajian Peta Online Risiko Bencana Banjir Rob Kota Semarang. Tesis. Teknik Geomatika Universitas Gajah Mada.
- Nurjanah, Sugiharto, R., Kuswanda, D., Siswanto, B. P., & Adikoesoemo. (2012). Manajemen Bencana. Yogyakarta: Alfabeta.
- Pemprov Jambi. 2018. *Profil Kota Jambi*. <http://jambiprov.go.id/v2/profil-kota-jambi-.html>
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia nomor 32 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS).
- Perubahan, A., Lahan, P., Karakteristik, T., Di, H., Das, S. U. B., Universitas, C., & Indonesia, P. (2013). *Susilawati, 2014 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Karakteristik Hidrologi Di SUB DAS CIRASEA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 2010, 1–3.
- Pratiwi, V., & Gunawan, A. 2014. Kajian Ecodesign Lanskap Permukiman Perkotaan. *Kajian Ecodesign Lanskap Permukiman Perkotaan*, 6(1), 25–30. <https://doi.org/10.29244/jli.2014.6.1.25-30>
- Pratomo, A. J. (2008). Analisis kerentanan banjir di daerah aliran sungai sengkarang kabupaten pekalongan provinsi jawa tengah dengan bantuan sistem informasi geografis.
- Primayuda A, 2006. Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis: studi kasus Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Tugas Akhir. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Purnama, A. 2008. Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

- Rahman, I. 2018. Pemetaan Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus: Banjir Pacitan Desember 2017). *Skripsi*. Fakultas Teknik Sipil Lingkungan dan Kebumihutan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ruslan, M., Fithria, A., Peran, S. B., & Syam'ani. 2016. *Pola Arah Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Sub-Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Amandit Kabupaten Hulu Sungai Selatan*.
- Seyhan, E. 1990. *Dasar-dasar Hidrologi*. 1–371.
- Suratijaya, I. N. 2007. Teknik Pemodelan Dalam Pengolahan Alam Dan Lingkungan. Bogor: Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Utomo W. Y. 2004. Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis .*Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.